

INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI ERA DIGITAL

Elvi Rahmi
STIT Ahlussunnah Bukittinggi
elvi.rahmi17@gmail.com

ABSTRAK

Guru mempunyai komponen penting dalam proses pembelajaran, fungsi utama guru dalam pembelajaran yaitu merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan Pendidikan maka dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik. Adanya media pembelajaran yang digunakan akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan peserta didik juga lebih mudah memahami pelajaran tersebut. Macam-macam media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi media audio, media visual dan media audio visual. Penggunaan media ini perlu diperhatikan situasi dan kondisi lingkungan sekolah dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran diharapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Metode penelitian menggunakan kajian pustaka (library research) yang dikumpulkan dari beberapa referensi dari buku dan jurnal. Dengan pengembangan inovasi media audio visual, diharapkan peserta didik dapat memahami materi Pendidikan Agama Islam dan memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran. Hasil dari penelitian ini dengan adanya perkembangan teknologi, pengaksesan media audiovisual dalam pembelajaran yang semakin mudah maka media pembelajaran dapat membentuk efektifitas belajar peserta didik meningkat kearah yang lebih baik.

Keyword: *Inovasi Pembelajaran, Media Audio visual, Pendidikan Agama Islam*

A. PENDAHULUAN

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. sebagaimana pendapat Sardiman yang mengatakan bahwa guru adalah salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, yang ikut berperan dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan.¹ Hal ini menunjukkan bahwa guru sangat berperan penting terhadap keberhasilan Pendidikan.

Guru sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h, 55.

menengah.² Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya menguasai media pembelajaran dengan baik.

Media pembelajaran dapat menjawab permasalahan yang timbul saat metode mendominasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.³ Hal tersebut muncul dengan adanya perkembangan teknologi yang berkembang saat ini dapat membantu mencapai tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, media dapat mendukung guru agar tidak monoton dalam menggunakan dan menerapkan metode ceramah, oleh karena itu kajian ini penting dilakukan karena dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media Audiovisual. Media ini juga dapat membentuk efektifitas belajar peserta didik dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran secara bersamaan.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan kajian pustaka (*library research*). Kajian pustaka merupakan metode penelitian dengan pengumpulan data dari berbagai sumber kepustakaan berupa buku, hasil penelitian dari jurnal, dan lain-lain. Peneliti mengkaji beberapa referensi pustaka untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

C. PEMBAHASAN

1. Pentingnya Media Dalam Pembelajaran

Guru mempunyai peran penting dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Penyampaian materi pelajaran tersebut berkaitan erat dengan komunikasi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didiknya. Komunikasi yang efektif tentunya memerlukan media yang tepat, karena salah satu komponen dari komunikasi adalah media selain komunikator, komunikan, pesan dan balikan.

Media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. *Assosiation for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.⁴ Selanjutnya *National Education Association* (NEA)

² Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

³ Supriyono. 2018, *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD.* Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar 2(1):43-48.

⁴ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h, 11.

mendefinisikan media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dilihat, didengar dan dibaca.⁵

Media dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Briggs: Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, seperti buku, film, kaset, film bingkai.
- b. Ibrahim dan Nana Syaodih: Media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran.
- c. Gagne: Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.
- d. Asnawir dan Basyiruddin Usman: Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Paparan di atas disimpulkan bahwa media merupakan semua jenis peralatan yang dapat merangsang peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pendidikan agama merupakan semua aktivitas baik berupa alat yang dapat diragakan maupun teknik/ metode yang secara efektif dapat digunakan oleh guru agama dalam rangka mencapai tujuan tertentu dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.⁶

Media pembelajaran sangat penting digunakan oleh guru karena memiliki beberapa manfaat antara lain:⁷

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistic.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti:
 - a) Objek yang terlalu besar dapat digantikan dengan gambar, film bingkai, film atau model.
 - b) Objek yang kecil dapat dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*.
 - d) Kejadian atau peristiwa di masa lalu bisa ditampilkan dengan rekaman film, video, film bingkai, foto.

⁵ Arief Sadiman dkk., *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h, 7.

⁶ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h, 117.

⁷ Arief Sadiman dkk., *Media Pendidikan...* h, 17.

- e) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain.
- c. Dapat mengatasi sifat pasif peserta didik.
- d. Dapat mengatasi perbedaan sifat yang unik dan perbedaan pengalaman peserta didik.

2. Kriteria dan Prosedur Dalam Pemilihan Media Pembelajaran PAI

Media pembelajaran mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, kesalahan dalam memilih media dapat menjadikan manfaat dari media yang digunakan menjadi kurang optimal. Dalam pokok bahasan perilaku terpuji, akan lebih efektif jika menggunakan media video atau film yang akan menampilkan orang yang berperilaku terpuji apabila dibandingkan dengan poster orang yang berperilaku terpuji tersebut.

Terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yang tepat, yaitu: a) Media yang dipilih hendaknya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, b) Media yang dipilih dapat menjelaskan informasi atau materi yang akan disampaikan, c) Ketersediaan media yang ada di sekolah atau kemampuan guru dalam merancang media, d) Kondisi siswa, media yang dipilih disesuaikan dengan kondisi siswa, e) Biaya yang dikeluarkan sesuai dengan manfaat yang didapatkan dari penggunaan media.

Dick dan Carey membuat empat kriteria dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu: a) ketersediaan sumber setempat, b) untuk mendapatkan media (membuat atau membeli) telah tersedia dana, c) faktor yang menyangkut dengan keluwesan, d) kepraktisan dan ketahanan media serta efektivitas dan efisiensi biaya dalam jangka waktu yang cukup Panjang.⁸

Prosedur dalam pemilihan media merupakan langkah yang dapat ditempuh dalam memilih media yang akan digunakan. Terdapat tiga model yang dapat dijadikan prosedur dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu model *flowchart*, model matrik dan model checklist. Model checklist biasa digunakan dalam memilih media jadi, model matrik biasa digunakan dalam memilih media rancangan, sedangkan model *flowchart* dapat digunakan dalam memilih media jadi ataupun media rancangan.

3. Inovasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI

Inovasi merupakan suatu penemuan yang memuat ide, barang, kejadian, metode yang belum pernah ada sebelumnya baik itu merupakan suatu penemuan mutlak maupun

⁸ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, h, 126.

pembaruan dan penyempurnaan gagasan yang pernah ada. Inovasi biasanya muncul berkaitan dengan suatu permasalahan yang membutuhkan pemecahan.⁹ Guru dalam melakukan hasil evaluasi belajar peserta didik kurang memenuhi target pembelajaran, masalah ini akan berefek terhadap penilaian kinerja guru kurang profesional.

Media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, film, dan sebagainya. Media pembelajaran yang baik adalah media yang mampu mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik, mendorong peserta didik melakukan praktik-praktik yang benar. Berdasarkan fakta di lapangan saat proses pembelajaran guru hanya menyampaikan materi melalui metode ceramah dan manual, sehingga peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Metode yang digunakan secara monoton membuat peserta didik kurang semangat dalam menerima materi yang diberikan. Oleh sebab itu, melalui media audio visual tersebut diharapkan peserta didik mampu memahami pembelajaran yang diberikan guru dengan semangat dan antusias dalam menerima pembelajaran tersebut.

Media audio visual mampu menampilkan gambar-gambar yang membangun nalar peserta didik. Serta *background* yang mengiringi gambar dapat merangsang emosi peserta didik dalam memahami suatu peristiwa. Media ini sangat cocok untuk menceritakan materi kompleks seperti SKI, Akidah Akhlak, Fiqih dan Al-qur'an Hadist. Teknologi mesin elektronik yang dapat menyajikan pesan audio dan visualisasi gambar merupakan ciri utama media audiovisual. Selain itu terdapat ciri lain dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran, diantaranya yaitu (1) bersifat dinamis, (2) visualisasi dinamis, (3) penggunaan sesuai dengan aturan pakai, (4) media presentasi fisik dari suatu gagasan, (5) kurang kooperatif bagi siswa sebab cenderung berorientasi pada guru.¹⁰

Penggunaan media audio visual merupakan salah satu cara guru untuk dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kebanyakan guru dalam proses pembelajaran PAI menyampaikan materi menggunakan metode ceramah. Metode tersebut cenderung membuat peserta didik cepat bosan, sehingga materi yang disampaikan guru sulit difahami. Oleh karena itu penggunaan media audio visual dapat menjadi cara untuk

⁹ Sa'ud, Udin Syaifuddin. *Inovasi Pendidikan*. Bandung. Alfa Beta, 2017).

¹⁰ Danizar Arwudarachman, Dkk. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI*. Jurnal Pendidikan Seni Rupa 3(3): 237–243.

mengatasi permasalahan seperti diatas, karena media audio visual mempunyai beberapa keunggulan yaitu lebih menarik karena terdiri dari gambar dan suara, pembelajaran tidak berpusat kepada guru saja sehingga peserta didik tidak mudah bosan. Apabila penggunaan media audio visual ini berhasil maka hasil belajar peserta didik akan mengalami peningkatan.¹¹ Dalam proses pembelajaran, penggunaan perangkat keras dalam media pembelajaran audiovisual dapat dikenal dengan mudah. Penayang gambar (visual) yang besar atau pemutaran suara merupakan alat yang digunakan audiovisual. Jadi, adanya media audiovisual maka pembelajaran memanfaatkan Indra penglihatan dan pendengaran yang tidak memerlukan pemahaman simbol-simbol dan sebagainya.¹²

D. PENUTUP

Media audio visual merupakan media yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran sekaligus. Media pembelajaran audio visual berupa video dan film yang memuat tentang materi pembelajaran. Dalam inovasi media pembelajaran PAI menggunakan audio visual, materi berupa video atau film dapat dengan mudah diakses dalam situs online, salah satunya melalui Youtube. Media audio visual membantu peserta didik dalam memahami materi lebih mudah daripada hanya mendengarkan guru berceramah. Pengaplikasian media audio visual sangat cocok untuk menjelaskan materi PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sadiman dkk., 2005. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Danizar Arwudarachman, Dkk. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI*. Jurnal Pendidikan Seni Rupa 3(3).
- Darmawan, Deni. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

¹¹ Rizki Irmadhani, Dkk. 2019. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran PAI Materi Puasa Di Kelas V SDN Karangbesuki 3 Kecamatan Sukun Kota Malang*. Jurnal Pendidikan Islam 4(2):94.

¹² Darmawan, Deni. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Rizki Irmadhani, Dkk. 2019. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran PAI Materi Puasa Di Kelas V SDN Karangbesuki 3 Kecamatan Sukun Kota Malang*. Jurnal Pendidikan Islam 4(2).
- Sa'ud, Udin Syaifuddin. 2017. *Inovasi Pendidikan*. Bandung. Alfa Beta.
- Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supriyono. 2018, *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD.* Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar 2(1).
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.